BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata *Return On Assets* pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI dari tahun 2006 sampai dengan 2010 mengalami fluktuasi. Diantara lima perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010 diketahui bahwa perusahaan yang berkontribusi pengaruhnya terhadap perubahan adalah PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. Ini disebabkan karena laba bersih dan total aktivanya perusahaan meningkat selama lima tahun terakhir sehingga target atau proyeksi laba perusahaan dapat tercapai. Sedangkan perusahaan yang memiliki kontribusi terkecil terhadap perubahan yaitu PT Energi Mega Persada. Ini disebabkan karena tidak stabilya laba bersih dan total aktiva yang didaptkan oleh perusahaan, bahkan dapat dikatakan cenderung menurun dalam lima tahun terakhir.

Kecenderungan penurunan mulai terjadi pada tahun 2009 sampai 2010.

2. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI dari tahun 2006 sampai dengan 2010 mengalami fluktuasi. Perusahaan yang menagalami kenaikan *Debt to equity ratio* yang paling tinggi adalah PT BUMI Resources Tbk pada tahun 2006. Pada tahun 2007 *debt to equity ratio* sempat turun, namun pada tahun 2008 sampai 2010 kembali meningkat tajam.Ini disebabkan pinjaman dari pihak lain untuk biaya operasional perusahaan yang semakin tinggi. Sedangkan untuk *debt to equity ratio* terendah pada perusahaan pertambangan yaitu PT Central Korporindo Tbk. Setiap tahunnya tidak terlalu bergantung pada pinjaman pihak luar dalam menjalankan operasional perusahaan. Meskipun dari 2008 sampai 2010 mengalami kenaikan, namun jika melihat rata-rata lima tahun terkahir perusahaan ini yang paling kecil dalam penggunaan *debt to equity ratio*.
3. Perkembangan Harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2006 sampai dengan 2010 mengalami fluktuasi. Diantara delapan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang paling berkontribusi terhadap perubahan adalah PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk. Dimana jumlah nilai rata-rata harga saham perusahaan tersebut mencapai nilai paling tinggi diantara perusahaan lainnya. Pencapaian harga saham perusahaan tersebut yang

paling tinggi adalah pada tahun 2010. Dapat diketahui semua perusahaan pertambangan mengalami penurunan yang signifikan terjadi tahun 2008 yang dikarenakan Akibat anjloknya harga komoditas, pendapatan dan laba perusahaan tambang juga melorot. Akibatnya investor berduyun-duyun melego saham tambang di bursa seluruh dunia. Harga saham pun rontok. Sedangkan untuk perusahaan yang rata-rata harga sahamnya paling kecil dibandingkan perusahaan pertambagan lainnya yaitu PT Central Korporindo Tbk. Ini terjadai karena perusahaan tidak mampu mendaptkan laba sehingga mengakibtakan investor tidak mau membeli saham persushaan. Ini adalah kerugian bagi perusahaan karena kehilangan potensi yang dimiliki.

4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

    a. Secara parsial korelasi untuk *Return On Assets* dengan Harga Saham adalah sedang dan searah. Jika ROA mengalami kenaikan maka harga saham akan naik Artinya return on assets berpengaruh positif dan berpengaruh dominan terhadap perubahan harga. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 18.063 %.

b. Secara parsial korelasi untuk *debt to equity ratio* dengan harga saham adalah rendah dan tidak searah. Jika DER mengalami kenaikan maka harga saham akan turun. Artinya DER berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan pertambangan. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 2,6765 %.

c. Secara simultan *return on assets* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan subsektor tambang yang terdaftar di BEI sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai *Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan tingkat harga saham, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan agar selalu berupaya untuk meningkatkan pengembalian aset. Upaya yang dilakukan adalah perusahaan sebaiknya selalu berupaya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya. Peningkatan perolehan laba bisa dilakukan salah satu caranya yaitu perusahaan membuat program penghematan biaya.

2. Perusahaan harus berusaha meningkatkan laba pada setiap tahunnya dengan cara penjualan yang stabil dan terus meningkat sehingga harga saham pun akan terus meningkat sesuai dengan laba yang didapat perusahaan. Dengan demikian maka akan menarik minat para investor.
3. Manajemen perusahaan khususnya untuk bagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba atau profitabilitas dengan baik dan efisien. Perusahaan juga harus dapat terus mempertahankan pendapatan laba bersih secara stabil. Karena hal ini akan berdampak pada meningkatnya *return on assets* dan harga saham agar dapat mempertahankan kepercayaan para investor dan juga akan menarik minat para calon investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan.
4. Bagi calon investor sebaiknya membeli saham yang memiliki return on assets dan harga sahamnya tinggi. Jangan hanya melihat harga sahamnya saja, harus melihat faktor yang bisa memberi keuntungan. Karena blm tentu harga saham tinggi dapat memberi keuntungan kepada investor. Apalagi jika perusahaan yang dibiayai dengan hutang dalam menjalankan operasionalnya.